

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai profil *switch therapy* antibiotika pada pasien pasca bedah di ruang rawat inap beda RSUP Dr. M Djamil Padang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola konversi antibiotik intravena ke oral serta ketepatannya: Mayoritas pasien menerima konversi antibiotik intravena ke oral yang tepat sebanyak 331 pasien (88,03%), dengan pola konversi terbanyak adalah seftriakson intravena ke sefiksim oral (85,63%). Konversi antibiotik yang tidak tepat ditemukan pada 45 pasien (11,97%), dengan kasus terbanyak adalah ampicilin-sulbaktam ke sefiksim oral (5,05%).
2. Pemenuhan kriteria klinis *switch therapy*: Sebagian besar pasien telah memenuhi kriteria klinis *switch therapy*, dengan rincian: Perbaikan klinis pada 326 pasien (87%), tidak mengalami demam pada 376 pasien (100%), jumlah leukosit dalam rentang normal pada 201 pasien (53%), fungsi saluran cerna baik pada 365 pasien (97%).

5.2 Saran

Perlu dilibatkannya lebih banyak variabel klinis dan laboratorium, seperti faktor risiko infeksi, durasi penggunaan antibiotik, dan jenis bedah yang dilakukan, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi pola peralihan *switch therapy* antibiotik.